

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengetahuan masyarakat RT 08, 14 dan 15 tentang mitigasi bencana banjir, lima indikator pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana banjir (teknis, penyuluhan, pelatihan, penyebaran informasi dan rencana tindak) termasuk dalam kategori baik. Masyarakat cukup mengetahui kegiatan mitigasi bencana banjir, walau dalam hal pengetahuan masih terlihat bingung saat mempelajari pernyataan dengan membandingkan pengalaman masing-masing terkait mitigasi bencana banjir.
2. Dalam menerapkan kepedulian dengan bentuk verbal, baik berupa ide ataupun pemikiran, maka mayoritas kepedulian masyarakat termasuk kategori sedang. Masyarakat terbiasa melakukan hal yang disesuaikan dengan kebiasaan dan pengalaman, kategori pernyataan baik terdapat pada usul kerja bakti dibandingkan dengan usul mengadakan pelatihan mitigasi bencana banjir. Hal ini dikarenakan kerjabakti telah rutin dilakukan minimal dua kali dalam satu bulan dan melibatkan hampir semua anggota masyarakat.
3. Mayoritas kategori dalam sub variabel tindakan nyata adalah tinggi. Masyarakat memiliki kecenderungan peduli terhadap lingkungan, namun dikondisi yang sebenarnya, mayoritas dari mereka terhambat oleh fasilitas dan kondisi lingkungan yang kurang memadai ataupun memungkinkan pengaplikasian mitigasi bencana banjir.
4. Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,753 > 2,306$ ), maka  $H_0$  ditolak,, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan mitigasi bencana banjir dengan variabel kepedulian lingkungan hidup di dataran banjir. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat

tentang mitigasi bencana banjir berpengaruh terhadap kepedulian lingkungan hidup di dataran banjir dengan persentase keberhasilan program  $\pm 52,76\%$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak yang terkait dalam pembahasan tersebut.

1. Pengetahuan masyarakat mengenai mitigasi bencana banjir cukup baik namun belum menyeluruh, maka ada baiknya dilakukan penyuluhan dan pelatihan yang membahas juga mengaplikasikan mitigasi dan prosesnya baik pada saat pra bencana, saat bencana ataupun saat bencana.
2. Pengetahuan masyarakat belum dapat teraplikasikan dengan baik sebagai rasa peduli terhadap lingkungannya, hal ini terutama terjadi jika fasilitas dan proses pelatihan yang telah dilakukan tidak mendapatkan *follow up* setelahnya. Maka, ada baiknya bila pengurus RT dan RW melibatkan masyarakat dalam koordinasi aktif dan merutinkan kembali pelatihan mitigasi, khususnya kegiatan pra bencana, sebagai upaya memelihara lingkungan di dataran banjir, khususnya adalah RT 08, 14 dan 15 sebagai daerah dilakukannya penelitian ini.